EFEKTIFITAS MENAJEMEN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN GEBANG 01 BANGKALAN

Evie Nurdiana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STIKP PGRI Bangkalan

Nurdianaevie28@gmail.com

ABSTRAK

Evie Nurdiana,2021.Berjudul"Efektifitas Menejemen Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS kelas IV SDN Gebang 01 Bangkalan ", Skipsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bangkalan.Pembimbing I : Miranti Widi Andriani, M.Pd. Pembimbing II : Ihwan Firmansyah, M.Pd.

Kata Kunci : Menejemen diri,Hasil Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektitivitas menejemen diri terhadap hasil belajar siswa apakah terdapat hubungan yang signifikan antara menejemen diri dengan hasil belajar.Dalampenelitan ini menggunakan penelitian kuantitatif,Metode analisis menggunakan analisis pre-experimental design jenis on-group pretest-posttes disegnt,Populasi yang digunakan adalah kela IV,V,VI di SDN Gebang 01 Bangkalan,Sedangkan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh,Teknik pengumpulan data menggunakan angket pretest dan posttet,Teknik analis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji statistik hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menejemen diri dan hasil belajar siswa,Berdasar analisis dari uji t-test hasil menunjukkan bahwa 0,010 lebih kecil < 0,05 maka H1 di terima Ho ditolak,Hasil yang diproleh dalam uji regresi sederhana dengan hasil t hitung sebesar 2,883. Dengan nilai signifikasi 0,010 lebih kecil dari< 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Efektifitas menejemen diri terhadap hasil belajar IPS.

ABSTRACT

Evie Nurdiana,2021. Titled "effective results result in student learning on the IPS class IV SDN GEBANG 01 BANGKALAN, "skipsi, the elementary school teacher's education course STKIP PGRI BANGKALAN Adviser I: miranti widi andriani, m. pd. Tutor II: ihwan kata shah, m. pd.

Key words : learn yourself, the result of student study

The purpose of this study to know the effectiveness of student study is there significant between managing yourself and learning.In the study it employs quantitative research, analytical methods using pre-experemental design for an on-group pre-experemental pretest-prosttes disegnt, the population used is kelas IV, V, VI at the SDN GEBANG 01 BANGKALAN,while the sample used is the tedium sample,the data collection technique using pretest and posttet,the data analyst technique used is the prerequisite test of analytics and hypothetical statistics.

Studies show that there is a significant influence between self claims and student studies , based on analysis of the tests showing that 0,010 is <0,05smaller,that H1 is hired HO rejected,results obtained in simple regression tests by 2,883.With significant value 0,010 is smaller than < 0.05 so it can be concluded that there was an influence of self managing effectiveness on IPS learning.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sarana memproleh berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.Berbagai jenjang pendindikan yang berada di indonesia yang berssifat formal dan diistilahkan dengan sistem pendidikan persekolahan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Tujuan keberadaan pendidikan persekolahan yang di maksud yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia,dan sudah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3(2003: 4) yaitu: yang menyatakan bahwa untuk berkembangnya prestasi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara maksimal, maka pemerintah mengupayakan menciptakan suatu wadah yakni sekolah yang merupakan salah satu tempat kegiatan proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan murid sebagai siswa di sekolah. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan meyenangkan,Makan Menurut Soegeng Prijodarminto (Bahri, 2012) disiplin adalah kondisi dimana tercipta dan terbentuknya serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau keterkaitan terhadap sesuatu peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar,yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berprilaku disiplin,seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Pada kenyataannya di SDN gebang 01 bangkalan yang siswanya selalu keluar masuk dan kalau ditegur tidak mau mendengar,tidak mengerjakan tugas dengan baik dan selalu mengumpulkan tugas selalu telat dan tidak tepat waktu,ulangan selalu mengandalkan teman(menyontek),dan selalu ingin keluar kelas dan meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung,sering tertidur di kelas dan menggunakan pakai seragam yang tidak lengkap dan tidak rapi.Guru kelas berulang kali mengingatkan kepada siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, tidak bercerita saat guru menjelaskan materi, hanya boleh keluar sendiri tidak perlu ditemani oleh teman,jika ulangan harus bisa mengerjakan sendiri dengan kemampuan yang dimiliki dan harus percaya diri dengan hasil yang sudah di peroleh dan tidak tidur di kelas.Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memilih salah satu alternatif untuk pemecahan masalah yaitu dengan memberikan dan menerapkan bimbingan manajemen diri (*self-management*) kepada siswa.Manajemen diri diharapkan supaya siswa mampu merencanakan, mengatur dan mengelola serta mengontrol dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu kegiatan terutama dalam belajar sehingga siswa betul-betul dapat memanfaatkan waktunya seefisien dan seefektif mungkin.

Menurut Cormier & Cormier (1985:520) menekankan bahwa *self management* bukanlah suatu pendekatan yang sepenuhnya deterministik yang menyingkirkan potensi konseli untuk menentukan tindakan di dalam kelas untuk anak bisa memenejemen dirinya terhadap mata pelajar IPS,mengatur dirinya untuk bisa menjadi lebih baik,mengontol prilaku.membuat pilihan atau keputuasan dalam mempertimbangkan berbagai tindakan yang hendak dilakukan oleh siswa untuk memenejemen dirinya.Dari dasar itulah penulis beramsumsi bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar dapat dikatakan dengam melalui pembelajar mnejemen diri terhadap mata pelajaran.

Pendekatan behavioral dalam belajar adalah manajemen diri,yaitu membantu siswa agar mampu melakukan kegiatan belajarnya. Peran siswa dalam kegiatan belajarnya merupakan perhatian utama dari para psikologi dan para pendidik saat ini. Pengertian manajemen diri diperoleh pada satu ide penting yaitu tanggung jawab dan kemampuan belajar diri siswa itu sendiri. Menurut Schunk (Uno, 2006) berkata bahwa "tidak ada orang yang mampu untuk belajar demi kepentingan orang lain melainkan kepentingan untuk dirinya sendiri".

Menurut Desmita (2007: 180) mengemukakan "Bimbingan Manajemen diri adalah struktur yang membantu anak mengorganisasi dan memahami tentang siapa dirinya, yang didasarkan atas pandangan orang lain, pengalaman-pengalamannya sendiri, dan atas dasar penggolongan budaya. Cormier (2009: 524) mengemukakan latihan manajemen diri menjadi 3 bagian yaitu 1) pemantauan diri (*self-monitoring*), 2)pengendalian ransangan (*stimulus-control*), 3) penghargaan diri sendiri *(self-reward*). Damayanti (Arsanti, 2015) disiplin belajar yaitu suatu sikap, tingkah laku siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan peraturan-peraturan,dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Guru mempunyai peran dalam proses belajar mengajar,sehingga dapat menentukan kualitas pembelajaran guru harus selalu menciptakan suasana yang konduktif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya didalam kelas semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru,guru di tuntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksankan kegiatan pembelajaran di dalam kelas,oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari belajar dan mengajar,mengajar tidak hanya mentranfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga mengajarkan perilaku yang baik dan akan menuntut siswa untuk bisa menjadi anak yg berfestasi dan memilili ahlak yang baik.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini siswa dituntut untuk aktif dan kreatif,mandiri dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan pembelajaran,mata pelajaran IPS di kalangan anak SD dan menjadi salah satu mata pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh siswa dan tidak memiliki minat untuk belajar di SDN GEBANG 01 penyajian matri menggunakan metode ceramah,dimana dalam

proses pembelajaran siswa belajar perindividual.metode ini membuat siswa pasisf dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru karena kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berkaitan dengan permasalahan diatas peneliti menemukan permasalahan bahwa pembelajaran IPS di SDN GEBANG O1 bahwa siswa menggangap bahwa pembelajaran IPS sangatlah membosankan dan sulit untuk dipahami dari itu maka pelajaran IPS sangat rendanya aktivitas di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan hasil belajar rendah.hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai ulangan kelas IV untuk pelajaran IPS dimana kriteria ketuntasan minimal (KKN) adalah 75,sedangkan nilai ulangan siswa kelas iv rata-rata masih rendah yaitu 65 dari hasil belajar IPS.guru harus mampu memenejemen diri siswa supaya dapat memotivasi siswa sehingga siswa lebih aktif d dalam kelas.

Menejemen diri yang dilakukan di SDN GABANG 01 tidak tecapai dengan baik,berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian,peneliti menemukan masalah terhadap menejemen diri yaitu pada saat pembelajaraan berlangsung siswa terlihat ada yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat guru menjelaskan ,pada saat itu ada pertanyaan soal yang diberikan guru untuk maju kedepan papan tulis untuk menjawab soal yang di berikan guru dan ada beberapa siswa yang maju kedpan yaitu siswa yang itu itu saja.dalam menejemen kelas ini yang dialkukan guru di SDN GEBANG 01 ini dikatakan belum tercapai dengan baik dan berhasil,maka dari itu haruslah ada penanganan yang serius mengenai menejemen kelas di sekolah supaya tidak ada lagi siswa yang tidak memperhatikan materi saat guru menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulisan ingin membuktikan bahwa menejemen dir ini sangatlah berguna untuk melihat hasil belajar siswa.hal ini mendoromg penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul " ***Efektifitas menejemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran ips kelas IV SDN GEBANG 01 BANGKALAN***.

KAJIAN PUSTAKA

Menejemen diri

Pengertian menejemenMenejemen iyalah sebuah prosess dalam perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan.Menurut Hasibuan menejemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.Sedangkan menurut GR Terry menejemen iyalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yeng meliputi perencanaan,pengarahan,pengorganissasian,dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai saranan-saranan yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber,di antaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainya**,**Pengertian lain dari menejemen berasal dari bahasa inggris *"administration"*sebagai*"the manegement of executive affairs"*(Encyclopedia Americana,1978,p.171).dengan batasan pengertian seperti ini maka manejemen diartikan dengan "*manegement*" yang merupakan menejemen bukan hanya pengaturan yang terkait dengan pekerjaan ataupun tulisan-tulisan.Selain itu,Menejemen berasal dari kata *to manage* yang diartikan dengan mengelola.pengelolaan dilakukan dengan proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi menejemen itu sendiri,Menejemen adalah melakukan pengelolahan sumber daya dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah manusia,uang,metode,materiil,mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses (Rohiat 2010)

Pengertian belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca,mengamati,mendengar dan menirukan,belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri.siswa adalah penentu terjadinya dan tidak terjadinya proses pembelajaran,proses pembelajaran terjadi berkat siswa yang mampu memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.lingkungan yang di pelajari oleh siswa berupa keadaan alam,benda-benda,hewan,tumbuh-tumbuhan,manusia,atau hal hal yang ada di lingkungan sekolah dan dijadikan bahan belajar.tindakan belajar seperti mengenal sesuatu di lingkungan sekolah menjadi suatu yang tampak sebangai perilaku belajar yang ada dari luar pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial,yang sering di singkat dengan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang berbagai kedisiplinan ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik guna untuk menambahkan ilmu pengetahuan,khususnya di tingkat dasar. Jadi hakikat IPS ini adalah untuk pengembangkan perilaku pemikiran siswa berdasarkan realita

kondisi sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun ligkungan sekitar,sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik tanggung jawab dan berbudi pengerti yang berahlak mulia terhadap bangsa dan negara,sehingga dapat membina warga negara yang baik dan berahlak mulia yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitar.

Krakteristik siswa

Anak memiliki kemampuan untuk belajar, karena pada masa ini anak sudah siap untuk menerima materi pembelajran yang ada di sekolah.Pada masa pra-sekolah sampai dengan usia sekitar 8 tahun anak lebih difokuskan pada ”bermain”,karena dengan bermain menambahkan wawasan pada ada untuk belajar dengan cara bermain sedangkan pada masa Sekolah Dasar anak lebih di fokuskan untuk lebih giat dan pandai menerima materi sekolah dan aspek intelektualitas sudah mulai ditekankan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang secara langsung hipotesisnya tentang perbedaan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara kelompok eksprimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menejemen diri.

Teknik analisis kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala,peristiwa dan kejadian yang terjadi sekarang (Noor,2011:34)Teknik ini bertujuan

untuk menilai sejauh mana subjek yang akan di teliti apakah sudah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Rencana Penelitian

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu menggunakan *pre-experimental design* jenis *on-group pretest-posttes disegnt* yaitu dengan menggunakan sutu kelas yaitu kelas 4 dan menggunakan pretest dan posttest pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan di sampaikan sedangkan posttes merupakan bentuk evaluasi akhir dari pembelajaran Pretest Desai.

Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebangai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.Dalam penenelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh penelit,yaitu ada variabel Independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubshsn atau timbulnya variabel dependen.Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah menejemen diri. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat,karena adanya variabel bebas(X).Adapun variabel dependen adalah hasil belajar IPS (Y)

Subjek penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa SDN Gebang 01 Bangkalan kelas IV. Penelitian ini untuk menentukan jumlah subjek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dengan mengetahui populasi dan sampenya yaitu sebangai berikut:

1. Populasi
   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari onjek/subjek yang mempunyai kualitas dan krakteristik yg di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu di tarik menjadi sebuah kesimpulan.Jadi dalam penelitian ini yg menjadi populasi adalah kelas IV di SDN GEBANG 01 bangkalan.

2. Sampel
   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakia sampel jenuh di mana sambel jenuh juga bisa diartikan sebangai sampel dimana anggota populasinya bisa dijadikan sampel yaitu kurang dari 30 orang.

Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitain.Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini iyalah anget (kusioner),angket ini digunakan untuk memproleh data tentang menejemen diri terhadap hasil belajar siswa yg diberikan sebelum pembelajaran *(pretest*) dsn detelah pembelajaran diberikan perlakuan yaitu (*posttest*)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupan teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulkan data dan sebangai alat bantu yang di pilih dan digunakan pleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi sistematis dan dipermuda untuk peneliti mengumpulkan

datan.Dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh betul-betul valid dan dapat dipertanggung jawabkan yantu metode angekt atau kuesioner

1. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memprleh data dari responden (siswa),Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang menejemen diri dengan ,memberikan pertanyaan pada siswa secara indivudu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti,lalu penyebaran angket dan menghimpunya kembali setelah diisi oleh responden.Dafatr pertanyan dalam angket sudah ada jawaban responde hanya perlu menjawabnya saja sesuai dengan pertanyaan.Cara menguunkan angket adalah dengan cara diberikan kepada siswa SDN Gebang 01 kela IV yang digunakan sebangai alat untuk mengetahui menejemen diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS,

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk mengutahui apakah data mengalami penyimpanan atau tidak.Untuk itu sebelum penggunaan teknik statistik parametrik maka perlu diuji terlebih dahulu kenormalan dan hipotesis.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahaui apakah data yang jadi imputan atau kedua objek penelitian terdistribudi normal atau tidak.Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunkan uji statistik yaitu berdasarkan nilai kurtosid. Uji kenormalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan uji *Shapiro-Wilk.* Seluruh perhitungan pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0. 22 .

Uji Shapiro-Wilk Adalah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode *Shapiro-Wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid di gunakan untuk sampel berjumlah kecil, sehingga disarankan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk sampel data kurang dari 50 (N<50). Apabila nilai kurang dari signifikan hitung lebih besar dari 0.05(sing>0.05),maka data tersebut berdistribusi normal dan bengitu juga sebaliknya.

2. Uji statistik hipotesis

a.Uji Regresi Sederhan

digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Proses perhitungan pada uji regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.

Dan juga Regresi linier sederhana menggunakan data regresi yang dipakai seperti perhitungan korelasi. Analisisis ini merupakan salah satu regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Yaitu dengan membandingkan nilai t tabel dengan t tabel, atau dengan membandingkan signifikasi dengan nilprobabilitas 0,05.

b. Uji T

Uji hipotesis yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhdap menejeme diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips kelas IV SDN gebang 01 bangkalan tahun ajaran 2020/2021.

Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji koefisien hipotesis: Ho = 0.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Menejemen yaitu suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan memerlukan perencanaan,pemikiran dan mengatur semua potensi yang ada baik personal maupun material secra efektif dan efesien.

Menejemen diri adalah menggerakkan seluruh potensi diri unruk mewujudkan cita-cita dan tuhuan hidup secra optimal.Suksenya seseorang sangat bergantung pada sejauh mana individu mampu mengelolah dirinya secara efektif.Semakin kokoh dan tertib program *self menagement-nya* semakin besar jugaa kesuksesannya.Sebaliknya semakin buruk *self menagement-nya,*mustahil dapat memperoleh hasil yang gemilang,sempurna maupun baik.Banyak orang berpendapat menejemen diri itu seperti sebutir biji yang kemudian tumbuh dan berubah menjadi menara besar.

Pada penelitianyang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahuai data mengenai efektifitas menejemen diri terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gebang 01 Bangkalan.Hal ini dapat dilihat dari data pilihan pada hasil angket yang disearkan.Angket ini dilakukan secara tertutup yang digunakan untuk menjaring data tentang menejemen diri siswa dengan dilakukan pada siswa kelas V penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen berupa angket kusioner di SDN Gebang 01 berjumlah 30 peryatan.Penelitian ini dilaksanakan 12 mei 2021 di sdn gabang 01 sebanyak 20 siswa.

Untuk melihat data menejemen diri secara umum dapat dilihat dari jawaban angket yang disebarkan pada siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dengan memberikan pretest dan prestest berupa angket menejemen diri.Analisis data yang digunakan dalam uji coba instrumen angket (kuisioner) menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.Uji coba instrumen yang dilakukan pada anak kelas V mendapatkan hasil 24 peryataan yang dinyatakan valid,layak dan hasilnya reabel,jadi bisa disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunkan untuk penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil analisi data yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian.Penelitian ini menggunakan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas kolmogorow dan uji statistik hipoteis yaitu uji regresi sederhana dan uji t.Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini disajikan tabel data karakterisistik responden. Selain itu, disajikan juga distribusi frekuensi setiap variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yangdilakukan menggunkanSPSSVersi21.0.

Tabel 4.3 Nama-Nama Siswa Kelas IV

NO	NAMA	PEREMPUAN	LAKI-LAKI
1	PUTRI ANDRIANA	√	
2	AGUSTINA	√	
3	BELYA DWI SALSALBILLA	√	
4	EKA PRASETIO	√	
5	ELINA PUJI ASTUTIK	√	
6	EQI MUHAMMAD		√
7	FAJAR SETIA BUDI		√
8	FAHMI JAILANI		√
9	IKA NOVANDA	√	
10	IQBAL MAULANA AHMAD		√
11	NURUL QOMARIA	√	
12	NOVIANA NITAMI	√	
13	MUH. ABDUL GOFUR		√
14	MOH JUNAIDI		√
15	MUHAMMAD ALFAYID		√
16	MERRY AMELIA	√	
17	MALA FITRIA	√	
18	SANTIAWATI PUTRI	√	
19	WAFI		√
20	ZAINAL		√

Tabel 4.4
Hasil Analisis Pretes dan Postest

NO	NAMA	Hasil Pretes	Hasil Postest
1	PUTRI ANDRIANA	77	78
2	AGUSTINA	72	78
3	BELYA DWI SALSALBILLA	74	77
4	EKA PRASETIO	68	75
5	ELINA PUJI ASTUTIK	76	83
6	EQI MUHAMMAD	78	83
7	FAJAR SETIA BUDI	79	81
8	FAHMI JAILANI	82	85
9	IKA NOVANDA	80	81

10	IQBAL MAULANA AHMAD	77	83
11	NURUL QOMARIA	87	81
12	NOVIANA NITAMI	79	81
13	MUH. ABDUL GOFUR	62	82
14	MOH JUNAIDI	61	72
15	MUHAMMAD ALFAYID	60	77
16	MERRY AMELIA	64	85
17	MALA FITRIA	60	71
18	SANTIAWATI PUTRI	75	81
19	WAFI	77	83
20	ZAINAL	70	76

Dapat dilihat dari nilai siswa pada mata pembelajaran ips sebelum di berikan perlakukan berupa angket perites masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dari 70 atau di bawah KK (kriteriaketuntasanminimal).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket oleh peneliti yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden. Proses perhitungan pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dari para responden dan mevalidasi instrumen pada para ahli seperti ahli bahasa dan guru kelas,untuk mendapatkan masukan atau saran demi kesempurnaan instrument.

Hasil analisis ini digunakan untuk pedoman untuk merevisi instrumen yang di validasi oleh validator yang dikatakan valit jika rata-rata sekor yang diberikan validator berkata gori baik atau sangat baik.

Adapun katagori rata-rata skor adalah sebagai berikut:

$1{,}00 \leq$ Rata - rata $< 1{,}50$: sangat tidak baik

$1{,}50 \leq$ Rata - rata $< 2{,}50$: tidak baik

$2{,}50 \leq$ Rata – rata $< 3{,}50$: baik

$3{,}50 \leq$ Rata – rata $\leq 4{,}00$: sangat baik

1. Validitas Ahli

   Validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan instrumen kuisioner yang di isi oleh 3 orang validator. Validator 1 ahli bidang bahasa, validator 2 guru kelas 4, validator 3 guru kelas 6. Hasil validitas kuisioner yang sudah diisi oleh validator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rata-rata keseluruhan validitas instrumen

Validator	Jumlah skor	Rata-rata	Total Rata-rata
Validator I	30	3,7	3,6
Validator II	28	3,5	
Validator III	30	3,7	

Keterangan :

Jumlah skor : jumlah aspek menghasilkan rata – rata

Rata – rata di jumlahkan lalu dibagi banyaknya validator

2. Validitas non responden non sampel

   Responden non sampel adalah responden dengan krakteristik yang sama dengan sampel yang tidak di ambil sebagai sampel penelitian.

   Dari hasil uji validitas butir pernyataan menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan ada 6 butir pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil (kurang dari) r tabel yaitu nomer 1, 10, 15, 19, 20, 23 sehingga nomer tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Rumus product moment pearson correlation dapat menggunakan SPSS 21.0.

   Angket tersebut daftar pertayaan yang akan diberikan kepada responden dalam hal ini adalah siswa kelas V SDN Campor 2 yang berjumlah 20 siswa responden ini diberikan soal yang sama dengan kusioner untuk penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.4

Hasil validitas instrumen

NO	r-hitung	r-tabel	Keterangan

1	0,250	0,444	Tidak Valid
2	0.628	0,444	Valid
3	0,506	0,444	Valid
4	0,680	0,444	Valid
5	0,496	0,444	Valid
6	0,520	0,444	Valid
7	0,649	0,444	Valid
8	0,055	0,444	Valid
9	0.596	0,444	Valid
10	0,005	0,444	Tidak Valid
11	0,785	0,444	Valid
12	0,484	0,444	Valid
13	0,462	0,444	Valid
14	0,602	0,444	Valid
15	0,335	0,444	Tidak Valid
16	0,474	0,444	Valid
17	0,514	0,444	Valid
18	0,512	0,444	Valid
19	0,437	0,444	Tidak Valid
20	0,258	0,444	Tidak Valid
21	0,593	0,444	Valid
22	0,650	0,444	Valid
23	0,005	0,444	Tidak Valid
24	0,690	0,444	Valid
25	0,553	0,444	Valid
26	0,514	0,444	Valid
27	0,732	0,444	Valid
28	0,510	0,444	Valid
29	0,519	0,444	Valid
30	0,564	0,444	Valid

Dapat di simpulkan tabel diatas bahwa dari hasil uji validitas instrumen dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomer 1, 10, 15,19, 20, 23 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini akan digunakan 24 soal kusioner sebagai intrumen pengumpulan data.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana kekonsisten angket, sehingga angket tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Proses perhitungan pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	24

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, Hasil dari nilai Alpha sebesar 0,914 bandingkan dengan nialai r-tabel 0,444 karena nilai alpha lebih besar dari nilai r-hitung 0,914 > 0,444, dengan responden sebanyak 20 siswa maka item-item angket Menejemen diri terhadap hasil belajar ips adalah Reabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a.Uji Normalitas Kolmogrov-Sminov

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.Uji yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Sminov ,yang di hitung dengan menggunakan SPSS 21.0. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31147305
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,613
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847

Setelah melakukan perhitungan berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat dilihat Kolmogorov-Sminov nya adalah 0,613 dengan signifikasi di atas 0,05 jadi dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. Karena nilai probolitas > 0,05 maka dapat disimpulkam bahwa data menejemen diri dengan hasil belajar studi siswa berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat grafik normal propabilit yang membandingkan distribusi normal.Jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesumgguhnya akan mengikuti garis yang diagonal.

Hasil pengujian normalitas data yang dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for windows ver,21,hasilnya dapat di lihat pada gambar berikut :

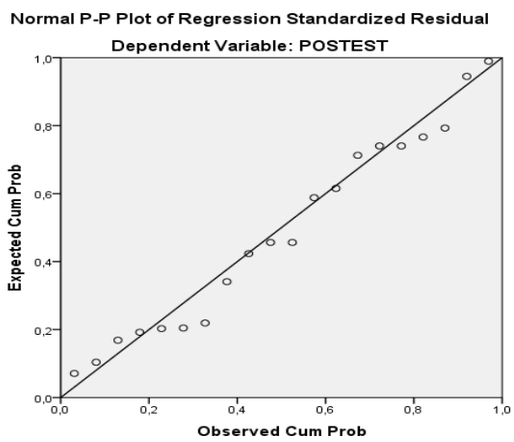

Tabel 4.2

Dari gambar menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.Apabila data tersebut menyebar disekitas garis diagonal dan mengikuti diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data tersebut menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal berarti tidak memenuhi asumsi normalitas.Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data dalam variabel-variabel ini berdistribusi normal.

4. Uji Statistik Hipotesis

Setelah data dari lapangan dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis secra kuantitatif.Analis data yang dimaksud untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.Analisi data yang digunkan dalam penelitian ini adalah analis kuantitatif di mana anatara X dan Y saling berhubungan.

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dimana hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 Hasil analisis regresi tersebut di tunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 4.3

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,042	7,189		8,213	,000
	PRETEST	,283	,098	,562	2,883	,010

a. Dependent Variabel Y :

Dari hasil tabel diatas bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,883 > 2,093 dengan nilai signifikasi 0,010 lebih kecil < 0,005 maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji regresi sederhana yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa variabel bebas menejemen diri sangat berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar siswa.

b. Uji T

Untuk menguji hipotesis digunakan uji i t-test yang menunjukkan pengaruh secara persial dari masing-masing variabel.Dalam penelitian ini dicantumkan uji persial atau uji t-test sesusi dengan tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu menejemen diri secara individual stsu persial mempunyai pengaruh yang singnifikan atau tidak signifikan dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat disusun tabel sebangai berikut :

Hasil Uji t
coefficients[a]

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,042	7,189		8,213	,000
	PRETEST	,283	,098	,562	2,883	,010

a.Dependen Variabel Y

Dari signifikasi pengaruhnya dengan uji t pada taraf signifikasi sebesar 0,010 lebih kecil < 0,05 dari tabel diatas, untuk variabel independen pretest diperoleh t hitung sebesar 2,883. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2,883 > 2.093) maka H1 di terima Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Efektifitas menejemen diri terhadap hasil belajar IPS.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengarah pada judul yang sudah di teteapkan yaitu Efektifitas menejemen diri terhadap hasil belajar siswa terhadap mata plajaran IPS di SDN Gebang 01 Bangkalan.

Berrdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di SDN Gebang 01 Bangkalan.Sampel yang digunkana untuk sumber data dalam penelitian yaitu adalah siswa kelas IV SDN gebang 01 Bangkalan.Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket. Dari segi istrument pengumpulan data menggunakan angket yang berdiri 24 butir pernyataan. Diketahui bahwa menejemen diri berpengaruh positive terhadap hsil belajar siswa, hasil yang diperoleh dalam uji t-test di peroleh nilai signifikasi 0,010 lebih kecil < 0,05 maka H_1 diterima dan H_O ditolak maka dapat pengaruh menejemen diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh dalam uji regresi sederhana dengan hasil t_{hitung} sebesar 2,883 lebih besar > dari nilai t_{tabel} 2,093 dengan nilai signifikasi 0,010 lebih kecil < 0,05.Maka dapat disimpulkan bahwa menejemen diri sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Menejemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan memerlukan perencanaan,pemikiran dan mengatur semua potensi yang ada baik personal maupun

material secra efektif dan efesien.Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan,yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,pemahaman,keterampilan,dan nilai sikap.Sedangkan menejemen diri merupakan perilaku siswa dalam mengatur diri untuk belajar,mengontrol atau mengendalikan diri secara ketat dalam belajar.Agar suskes dalam belajar,sebangai siswa harus memiliki menejemen diri yang baik,kareana dengan menejemen yang baik maka tujuan dapat tercapai.Menejemen diri merupakan upaya bagaimana siswa melaksanakan kegiatanm belajar,sehingga belajar yang dilakukannya lebih efektif dan efisien,sehingga menejemen diri siswa akan behubungan dengan hasil belajar siswa .Menjenjemn diri membantu seseorang siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya sehingga lebih terarah.Dengan memiliki menejemen diri yang baik maka hasil belajar IPS yang diperoleh siswa akan membaik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Titi Mirawati Asim pada tahun *2016* yang berjudul pengaruh bimbingan menejemen diri dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Makassar. Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh positif terhadap bimbingan menejemen diri siswa akan lebih paham akan kesalahan dirinya sendiri. Hakam satria (2021) yang berjudul hubungan antara menejemen diri dengan motivasi berwirausaha pada siswa smk.yang memiliki variabel menejemen diri,motivasi berusaha dengan hasil bahwa peneltian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan anantara menejemen diri dengan motivasi berwirausaha degan itu peneliti membuktikan bahwa menejemen diri sangat berpengaruh untuk siswa smk.

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan atau tolak ukur bagi para siswa dalam mengatur emosi,perilaku belajar siswa di masa pandemi seperti saat ini.Disamping itu harapan tersebut juga berlaku untuk para pendidik untuk lebih kreaktif dan inofatif dalam memberikan pelajaran,edukasi sehingga dapat meningkatkan minat dan antusias para siswa dalam menyelesaikan setiap pembelajaran yang di berikan.sehingga dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa,dimana sistem pembelajaran yang sedang diterapkan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013 pada satuan pendidikan merupakan upaya bangi pendidikan untuk membangun jiwa para peserta didik agar mampu mempunyai karakter yang baik.Sehingga dari hasil penelitian ini dapat tercipta menejemen diri pada siswa terhadap hasil belajar ips.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pengujian data yang ada maka penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signitifikan antara menejemen diri dengan hasil belajar siswa IPS kela IV di SDN Gebang 1.di mana nilai signifikasi 0,010 lebih kecil < 0,05 maka H_1 diterima dan H_O ditolak maka dapat pengaruh menejemen diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil yang diperoleh dalam uji regresi sederhana dengan hasil t_{hitung} sebesar 2,883 lebih besar > dari nilai t_{tabel} 2,093 dengan nilai signifikasi 0,010 lebih kecil < 0,05.

Melalui menejemen diri ini seseorang akan mengetahui pentingnya dan pengaruh atas dirinya bahwahanya menejemen diri ini sangat berpengaruh khususnya pada diri siswa,keutamaan menejemen diri itu sendiri adalah mahasiswa dapat giat mengatur diri,mengontol,atau mengendalikan diri secara ketat,usaha-usaha dalam menejemen diri adalah membuat perencanaan diri,yang mencakup visi(cita-cita),misi (langkah-langkah kokret untuk meraih cita-citanya)

SARAN

Sehubungan dengan penelitian yang penulis proleh,maka penulis memberikan beberapa sara sebangai berikut :

1. Melakukan penelitain lanjutan dengan memperluas area penelitian tidak hanya pada kelas IV saja tetapi pada seluruh kelas-kelas yang ada di SDN Gebang o1
2. Menambahkan vasriabel yang lain seperti motivasi belajar dan minat belajar yang secara otomatis akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Siswa sebaiknya lebih memperhatikan kemnali menejemen diri dalam belajar agar hasil belajar siswa lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Cormier, S. and Cormier, B. 1985. Interviewing strategies for helpers: Fundamental skills and cognitive behavioral interventions, 4th Edition. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy,* 34(2), diakses 17 Desember 2020

Nurul Zuriah. (2002). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,

Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosdakarya. Prawira, E, A. 2014. Pengaruh Penerapan Teknik Manajemen Diri Terhadap Kedisiplinansiswa Di SD.

Rasmidah. (2015). Pengaruh Latihan Regulasi Diri dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SdD

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Alfabeta.
Susanto.(2013). Teori Belajar &pembelajaran.Jakarta:Pranadamedia Group.
Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta